

## Pengaruh Pendidikan Gizi terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Stunting

Titin Marlina<sup>1</sup>, Dewi Rokhanawati<sup>2</sup>, Asri Hidayat<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

titinmarlina222@gmail.com<sup>1</sup>

### ABSTRACT

*Nutrition issues, particularly stunting, have become the focus of global attention due to their serious impact on children's health and development. Stunting, or chronic growth impairment, can have long-term consequences on children's physical and mental health, and even affect the productivity and well-being of society as a whole. In the midst of this complex challenge, the role of mothers as the primary caregiver and decision-maker when it comes to family diets is crucial. Therefore, it is important to evaluate and understand the effect of nutrition education on mothers' knowledge of stunting, in the hope of providing deeper insights to support stunting prevention efforts. This study aims to explore the effect of nutrition education on mothers' knowledge about stunting. This study employs a scoping review method with a systematic approach.*

**Keywords:** *stunting, counselling, knowledge*

### ABSTRAK

Masalah gizi, khususnya stunting, telah menjadi fokus perhatian dunia karena dampak seriusnya pada kesehatan dan perkembangan anak-anak. Stunting, atau gangguan pertumbuhan kronis, dapat memiliki konsekuensi jangka panjang terhadap kesehatan fisik dan mental anak-anak, bahkan memengaruhi produktivitas dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Di tengah tantangan kompleks ini, peran ibu sebagai caregiver dan pengambil keputusan utama dalam hal pola makan keluarga menjadi sangat penting. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi dan memahami sejauh mana pengaruh pendidikan gizi terhadap pengetahuan ibu tentang stunting, dengan harapan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam untuk mendukung upaya pencegahan stunting. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan eksplorasi agar dapat mengetahui sejauh mana pengaruh pendidikan gizi terhadap pengetahuan ibu tentang stunting. Penelitian ini menggunakan metode tinjauan cakupan dengan pendekatan sistematis.

**Kata Kunci:** *stunting, penyuluhan, pengetahuan*

### PENDAHULUAN

Anak-anak dalam rentang usia 1 hingga 5 tahun sering dikenal sebagai balita. Penggunaan istilah "*todler*" merujuk pada anak-anak berusia 1 hingga 3 tahun, sementara "*preschool*" digunakan untuk kisaran usia 4 hingga 5 tahun. Menurut peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia tahun 2014, anak balita didefinisikan sebagai mereka yang berusia antara 12 hingga 59 bulan. Periode emas ini dianggap sebagai masa penting dalam pertumbuhan, di mana perkembangan fisik, psikologis, mental, dan sosial anak berlangsung dengan cepat (Hadza, 2021; Rukmasari et al., 2022).

Secara nasional, status gizi balita mengalami peningkatan, dengan prevalensi

berat-kurang pada tahun 2013 mencapai 19,6%, terdiri dari 5,7% gizi buruk dan 13,9% gizi kurang (Simbolon et al., 2022). Gejala sulit makan pada awalnya menandakan masalah nutrisi yang kurang. Namun, kesulitan ini tidak hanya dipicu oleh aspek pangan, melainkan juga dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan ibu tentang pemilihan makanan bergizi dan variasi dalam pilihan makanan, terutama pada balita (Syahda & Irena, 2021).

Penyebab kurang gizi dapat bersifat langsung maupun tidak langsung. UNICEF, melalui pandangan Wiboworini, menyatakan bahwa faktor langsung melibatkan penyakit dan asupan makanan, sedangkan faktor tidak langsung mencakup ketahanan pangan keluarga, pola asuh anak, pelayanan kesehatan, dan kondisi lingkungan yang tidak memadai. Tingkat pendidikan, pengetahuan, dan keterampilan keluarga menjadi faktor yang erat terkait dengan kejadian kurang gizi (Arisca, 2021; Paramashanti, 2019; Siregar et al., 2022).

Upaya untuk mengatasi kekurangan gizi melibatkan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang gizi balita melalui pendidikan kesehatan. Peran ibu dalam membentuk pola makan anak sangat signifikan, dan oleh karena itu, pendekatan Family Centered Care (FCC) menjadi penting. Konsep FCC mencerminkan filosofi keperawatan anak yang mengakui peran utama keluarga selama anak sakit (Tanaem et al., 2019). Pendidikan kesehatan diarahkan pada perubahan perilaku, di mana perubahan tidak hanya berupa transfer informasi dari satu individu ke individu lain, tetapi juga melibatkan kesadaran diri individu, kelompok, atau masyarakat (Ningrum, 2021).

Pendekatan ini sesuai dengan tujuan pendidikan kesehatan, yang bertujuan meningkatkan kemampuan masyarakat untuk meningkatkan kesehatan fisik, mental, dan sosial mereka. Media yang digunakan untuk menyampaikan pesan kesehatan termasuk media cetak seperti buku, leaflet, poster, dan foto; media elektronik seperti televisi, radio, video, slide, dan film strip; serta media papan seperti billboard (Darmawan, 2019).

Untuk mendapatkan gambaran komprehensif tentang bagaimana pendidikan gizi memengaruhi pengetahuan ibu tentang stunting, penting untuk menyatukan hasil penelitian sebelumnya dengan menggunakan pendekatan review literatur sistematis. Temuan awal menunjukkan bahwa pendidikan gizi dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengetahuan ibu mengenai stunting (Muslimin, 2020). Namun, hubungan antara pengetahuan ibu tentang gizi dan tingkat stunting pada anak belum dapat ditarik kesimpulan, dengan beberapa penelitian menemukan korelasi signifikan (Al, 2021) sementara yang lain tidak (Sahroni, 2020). Sebuah penelitian terkini menyoroti pentingnya pendidikan sebaya dalam memberdayakan tenaga kesehatan remaja untuk mencegah stunting melalui nutrisi (Rasmaniar, 2022).

Hasil-hasil ini menunjukkan bahwa pendidikan gizi dapat meningkatkan kesadaran ibu tentang stunting, tetapi masih diperlukan analisis yang lebih mendalam untuk menilai sejauh mana pengaruh ini pada praktik gizi sehari-hari dalam pencegahan stunting. Untuk menemukan strategi intervensi yang lebih terarah dan efektif, diperlukan pemahaman lebih lanjut tentang komponen yang

memengaruhi efisiensi pendidikan gizi. Diharapkan bahwa penelitian ini akan memperluas pengetahuan yang ada tentang bagaimana pendidikan gizi mempengaruhi pengetahuan ibu tentang stunting. Oleh karena itu, temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk pengembangan program pendidikan gizi yang lebih efisien untuk mencegah stunting, dengan harapan generasi berikutnya akan lebih sehat dan tangguh.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Sistematis Literatur Review. Metode ini digunakan untuk memetakan bukti dan mengidentifikasi konsep, teori, sumber, dan pengetahuan utama. Langkah-langkah untuk melakukan Sistematis Literatur Review adalah sebagai berikut:

### Langkah 1: Identifikasi pertanyaan penelitian

Penelitian ini mengadopsi kerangka kerja Populasi, Exposure, dan Output (PEO) yang disajikan pada Table 1. Pencarian artikel menggunakan database Google Scholar, PubMed. Database tersebut dipilih karena fungsinya sebagai mesin pencari akademik berbasis web yang disarankan didasarkan pada penggunaan yang luas dan basis data yang besar, yang mencakup lebih dari dua puluh juta dokumen (Mentari et al., 2023). Kata kunci yang digunakan berupa "pendidikan gizi dan pengetahuan stunting ibu", "penyuluhan gizi dan pengetahuan stunting ibu", "nutrition counselling and knowledge of maternal stunting" atau "nutrition education and knowledge of stunting mothers". Peneliti juga menambahkan filter artikel yang diterbitkan dalam lima tahun terakhir lima tahun terakhir (2019-2023), artikel yang bersifat open access dan artikel penelitian asli. Artikel-artikel dari artikel dari hasil pencarian diunduh dan disimpan sebagai referensi.

Tabel 1. PEO Framewrok

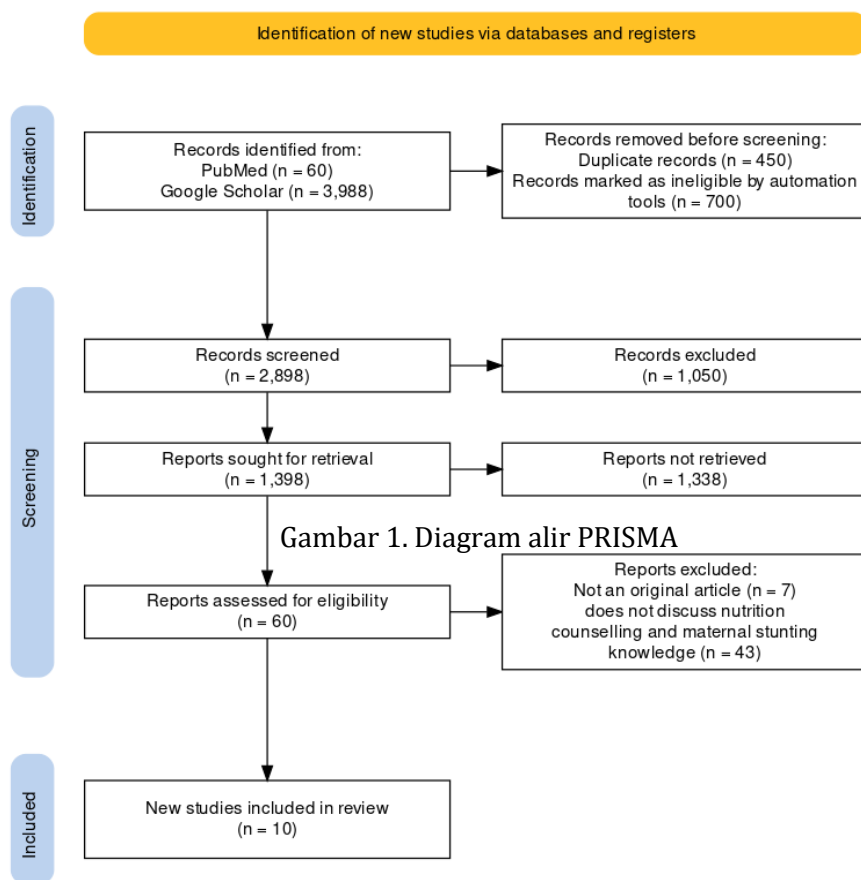
Framework	Keywords
Population	Pengetahuan ibu tentang stunting
Exposure	Pendidikan gizi pada ibu
Output	Pengaruh pendidikan gizi terhadap pengetahuan ibu tentang stunting

### Langkah 2: Mengidentifikasi studi yang relevan

Dalam mengidentifikasi artikel yang relevan, penulis menentukan kriteria inklusi dan eksklusi. Adapun Kriteria inklusi adalah (1) artikel yang membahas mengenai pengaruh pendidikan gizi terhadap pemahaman ibu tentang stunting; (2) artikel dalam bahasa Inggris maupun Indonesia; (3) artikel yg diterbitkan 5 tahun terakhir (2019-2023); (6) artikel bersifat akses terbuka; dan (7) artikel penelitian asli. Sementara itu, kriteria eksklusi adalah artikel yang diterbitkan yang dipublikasikan di jurnal nonilmiah.

### Langkah 3: Pemilihan artikel

Pencarian artikel dari lima database menemukan 4.048 artikel yang terdiri dari 60 artikel dari PubMed dan 3.988 artikel dari Google Scholar. Penyaringan awal dilakukan dengan menggunakan Mendeley dimana artikel yang diperoleh disaring berdasarkan judul dan menemukan 700 artikel yang tidak relevan dan 450 artikel duplikat. Kemudian, 60 artikel disaring sesuai dengan kriteria inklusi dan kriteria inklusi dan diperoleh 10 artikel yang relevan untuk tinjauan ini. Hasil pencarian didokumentasikan dalam diagram alir PRISMA yang dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Diagram alir PRISMA

### Langkah 4: Pembuatan bagan data

Data digabungkan dengan menggunakan pemetaan data yang mengadopsi dari Joanna Briggs Institute yang meliputi penulis, judul, tahun, negara, metode pengumpulan data, jenis penelitian, partisipan/sampel, dan hasil penelitian. Hasil petaan data yang dilakukan dapat dilihat pada Tabel 2.

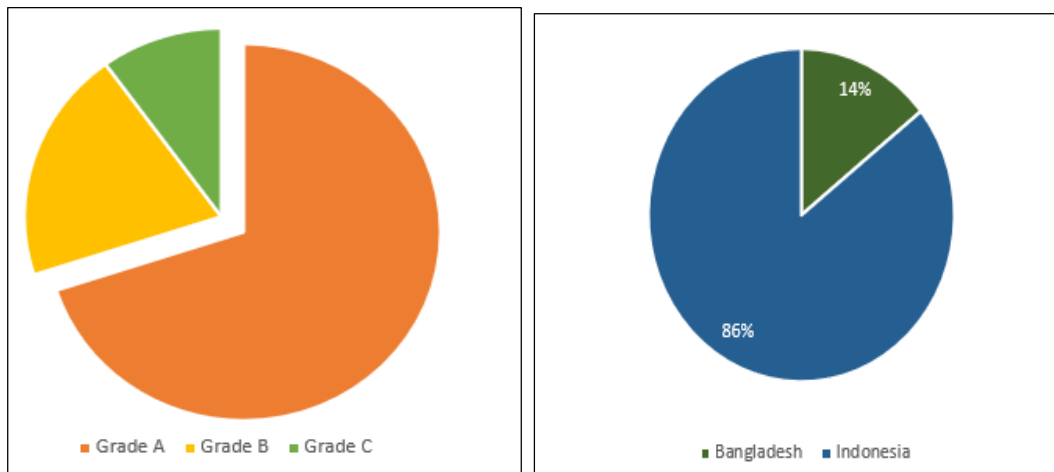
### HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan pengumpulan data, penulis mengevaluasi kualitas jurnal dengan penilaian kritis. Tinjauan sistem mencakup penilaian potensi bias metodologis atau kesalahan sistematis dalam studi yang dimasukkan, sehingga

peninjau dapat mempertimbangkan temuan penelitian berdasarkan bias tersebut. Sepuluh artikel tersebut dinilai menggunakan JBI, alat yang tersedia secara gratis, guna menyelidiki keterbatasan metodologis dalam studi-studi utama (Peters et al., 2020; Zuhriyati, 2022).

**Karakteristik Deskriptif Studi**

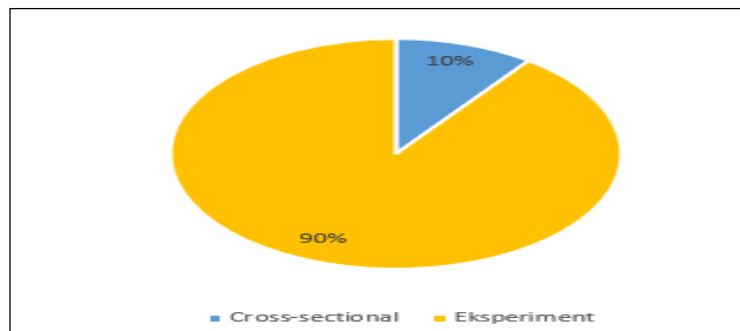
Berdasarkan penilaian, setiap metode memiliki daftar periksa *Critical Appraisal* yang berbeda. Hasil dari artikel-artikel yang dipilih sesuai dengan kualitas yang baik, yaitu 7 artikel dengan grade A, 3 artikel dengan grade B, dan 1 artikel dengan grade C (Gambar 2). Pencarian dalam dua basis data menggunakan kata kunci kerangka PEO. Skrining dilakukan menggunakan *Reference Manager Mendeley*. Kemudian, skrining tersebut dijelaskan dalam Diagram Aliran Prisma di mana 10 artikel memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi untuk Penilaian Kritis menggunakan The Joanna Briggs Institute (JBI).



Gambar 2. Analisis berdasarkan peringkat artikel

Gambar 3. Analisis berdasarkan negara

Artikel yang digunakan dalam *scoping review* ini memiliki beberapa karakteristik. Salah satu karakteristiknya adalah analisis berdasarkan negara dan jenis studi (Gambar 3). Diagram di atas menunjukkan bahwa artikel berasal dari negara berkembang (1 dari Bangladesh dan 9 artikel dari Indonesia).



Gambar 4. Analisis berdasarkan jenis studi

Berdasarkan Gambar 4, terdapat 1 artikel menggunakan metode cross-sectional, dan 9 artikel yang menggunakan desain Eksperimen.

Tabel 3. Pengelompokan Tema

Tema	Sub-tema	Artikel
Aspek	Pendidikan	1, 2, & 7
Sosiodemografi	Ekonomi	1, 3, 4, 6, & 10
	Lingkungan	4, 7, & 9
Dampak rendahnya pengetahuan ibu tentang gizi	Stunting	2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, & 10
	Pernikahan dini	1
	Mal nutrisi	3 & 4
	Tidak tamat sekolah	1 & 6

Hasil peninjauan terhadap sepuluh artikel terpilih, diperoleh beberapa informasi. Pembahasan artikel mengacu pada sepuluh artikel yang memenuhi kriteria inklusi. Artikel jurnal yang menjadi bahasan penulisan artikel disajikan dalam Tabel 1.

### **Pendidikan Gizi bagi Ibu**

Pendidikan gizi bagi ibu memiliki peran yang krusial dalam membentuk kebiasaan makan keluarga, memastikan asupan nutrisi yang cukup, dan mencegah berbagai masalah kesehatan terkait gizi. Ibu, sebagai penentu utama pola makan keluarga, memegang peran sentral dalam memberikan nutrisi yang optimal kepada anak-anaknya (Yanti et al., 2023; Gardiarini, 2020). Dalam konteks ini, pendidikan gizi bukan hanya sekadar informasi, tetapi merupakan investasi dalam kesehatan dan perkembangan generasi mendatang. Salah satu aspek penting dari pendidikan gizi bagi ibu adalah pemahaman mendalam tentang nilai gizi dari makanan sehari-hari. Ibu yang teredukasi secara gizi dapat mengidentifikasi jenis makanan yang kaya akan vitamin, mineral, dan zat-zat gizi lainnya yang diperlukan oleh tubuh. Pengetahuan ini memungkinkan ibu membuat keputusan yang lebih baik dalam memilih dan menyajikan makanan sehari-hari untuk keluarga.

Pendidikan gizi juga memainkan peran penting dalam memahamkan ibu tentang pentingnya pola makan seimbang. Pola makan seimbang mencakup konsumsi berbagai jenis makanan, termasuk sayuran, buah-buahan, protein, dan karbohidrat, sehingga memastikan asupan nutrisi yang lengkap. Dengan pemahaman ini, ibu dapat merancang menu harian yang memenuhi kebutuhan gizi semua anggota keluarga. Selain itu, pendidikan gizi membantu ibu memahami pentingnya memberikan asupan nutrisi yang memadai selama masa kehamilan (Kristanti & Sebtaleasy, 2021). Nutrisi yang cukup selama kehamilan memiliki dampak langsung pada kesehatan dan pertumbuhan janin. Pemahaman ini dapat mendorong ibu untuk lebih berfokus pada makanan yang kaya akan asam folat, zat besi, dan kalsium, yang sangat penting untuk perkembangan bayi dalam kandungan.

Pentingnya pendidikan gizi bagi ibu juga tercermin dalam praktik pemberian

ASI (Air Susu Ibu). Ibu yang terinformasi dengan baik tentang manfaat ASI akan lebih cenderung memberikan ASI eksklusif pada bayi mereka selama enam bulan pertama kehidupan. ASI tidak hanya mengandung nutrisi yang esensial, tetapi juga melibatkan bonding yang kuat antara ibu dan bayi (Anggari & Yuliasutik, 2020; Khatimah, 2021). Pendidikan gizi mendorong praktik pemberian ASI yang tepat, memberikan keuntungan jangka panjang pada kesehatan dan perkembangan anak. Selain memberikan pengetahuan tentang nutrisi, pendidikan gizi juga dapat memberikan informasi tentang ukuran porsi yang sesuai dan pencegahan obesitas. Mengajarkan konsep makanan yang sehat tidak hanya berkaitan dengan jenis makanan yang dikonsumsi tetapi juga dengan kuantitasnya. Ibu yang teredukasi secara gizi dapat membantu mencegah kelebihan berat badan pada anak-anaknya dengan mengajarkan pola makan yang seimbang dan sehat.

Dalam konteks pencegahan stunting, pendidikan gizi bagi ibu memiliki dampak yang signifikan. Pengetahuan tentang makanan yang mengandung nutrisi penting untuk pertumbuhan anak-anak adalah langkah awal dalam mencegah stunting. Ibu yang memahami pentingnya nutrisi yang tepat pada masa pertumbuhan anak dapat memastikan bahwa anak-anak mereka mendapatkan asupan nutrisi yang cukup untuk mengoptimalkan pertumbuhan fisik dan mental (Hasanah et al., 2023; Fasrini et al., 2021).

Meskipun penting, tantangan dalam memberikan pendidikan gizi kepada ibu masih ada (Mulyaningsih, 2022). Faktor seperti tingkat pendidikan, aksesibilitas informasi, dan budaya lokal dapat memengaruhi efektivitas program pendidikan. Oleh karena itu, upaya kolaboratif antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan organisasi masyarakat sangat diperlukan untuk mencapai sasaran pemberdayaan ibu melalui pendidikan gizi. Sehingga pendidikan gizi bagi ibu merupakan investasi jangka panjang dalam kesehatan keluarga dan pembangunan generasi yang sehat. Peningkatan pengetahuan ibu tentang gizi tidak hanya memberikan manfaat individu, tetapi juga berdampak positif pada kesehatan masyarakat secara keseluruhan. Oleh karena itu, diperlukan upaya terus-menerus untuk meningkatkan akses dan kualitas pendidikan gizi bagi ibu sebagai bagian integral dari upaya pencegahan masalah gizi dan penyakit terkait gizi.

## **Pentingnya Media dalam Pendidikan Gizi untuk Pencegahan Stunting dan Informasi Bagi Ibu**

Dalam upaya pencegahan stunting, pendidikan gizi memainkan peran penting untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat, khususnya ibu sebagai caregiver utama dalam keluarga. Media yang digunakan dalam pendidikan gizi memiliki dampak signifikan dalam menyampaikan informasi, memotivasi perubahan perilaku, dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya nutrisi dalam pertumbuhan anak (Arsyati, 2019; Nurlinda et al., 2021). Dalam pembahasan ini, kita akan menjelajahi berbagai media yang dapat digunakan dalam pendidikan gizi untuk pencegahan stunting, serta dampak positif yang dapat dihasilkan.

## 1. Brosur dan Pamflet Pendidikan Gizi

Brosur dan pamflet adalah media cetak yang sering digunakan untuk menyampaikan informasi gizi dengan cara yang ringkas dan mudah dipahami (Amelia, 2020). Brosur dan pamflet pendidikan gizi dapat mencakup informasi mengenai nilai gizi makanan, pola makan seimbang, serta praktik gizi yang baik selama kehamilan dan masa pertumbuhan anak. Kelebihan dari media cetak ini adalah kemudahan distribusi di berbagai tempat, seperti pusat kesehatan, sekolah, dan tempat umum lainnya. Masyarakat dapat membaca dan merujuk pada materi ini kapan saja, memberikan akses yang mudah dan cepat terhadap informasi gizi yang relevan.

## 2. Video Edukasi Online

Dalam era digital, video edukasi online menjadi media yang efektif untuk menyampaikan pesan pendidikan gizi. Video dapat menyajikan informasi dengan cara yang lebih menarik dan menangkap perhatian penonton. Konten video dapat mencakup wawancara dengan ahli gizi, resep masakan sehat, dan animasi yang menjelaskan konsep gizi dengan cara yang mudah dimengerti. Dengan kemampuan berbagi melalui platform daring, video edukasi online dapat menjangkau masyarakat secara luas, terutama mereka yang memiliki akses internet. Ini memungkinkan penyebaran informasi gizi yang lebih merata dan inklusif (Kuswanti & Oktarina, 2019).

## 3. Sosial Media dan Blog

Sosial media dan blog menjadi platform yang efektif untuk menyebarkan informasi pendidikan gizi. Konten gizi yang disajikan dalam bentuk tulisan, gambar, atau video dapat diunggah dan dibagikan melalui berbagai platform seperti Facebook, Instagram, Twitter, dan blog. Dengan memanfaatkan kepopuleran sosial media, informasi gizi dapat mencapai audiens yang lebih luas, termasuk generasi muda yang cenderung aktif di dunia digital. Selain itu, interaksi dua arah yang mungkin melalui komentar dan diskusi dapat memperkuat pemahaman dan keterlibatan masyarakat dalam topik gizi (Wilkins et al., 2019).

## 4. Kelas Pendidikan Gizi Interaktif

Kelas pendidikan gizi interaktif melibatkan partisipasi langsung dari peserta dalam kegiatan belajar (Buulolo, 2020). Ini dapat melibatkan demonstrasi memasak sehat, sesi tanya jawab langsung dengan ahli gizi, atau simulasi perencanaan menu seimbang. Melalui interaksi langsung, peserta dapat mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dan mendapatkan pengalaman langsung dalam membuat pilihan makanan yang lebih baik. Kelas ini dapat diadakan di pusat kesehatan, sekolah, atau komunitas setempat untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih mendalam.

## 5. Program Televisi Pendidikan Gizi

Program televisi pendidikan gizi dapat mencapai audiens yang luas dan beragam (Hafidz et al., 2022; Kurniasih & Watini, 2022). Program ini dapat disusun dalam format yang menarik, seperti dokumenter, talk show, atau acara

khusus gizi. Dengan memanfaatkan kekuatan visual, program televisi dapat memberikan contoh konkret tentang praktik gizi yang sehat, merangsang imajinasi, dan menyentuh emosi penonton. Penjadwalan program ini juga dapat diatur untuk menjangkau waktu yang optimal, seperti selama jam prime time atau dalam blok program yang disajikan untuk keluarga.

Tinjauan ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam memberikan pemahaman mendalam terkait intervensi dan dampaknya secara langsung. Tinjauan ini hanya menitikberatkan pada eksplorasi luas literatur daripada evaluasi mendalam atas kualitas metodologi setiap studi. Selain itu, variasi metode penelitian di antara artikel-artikel yang dicakup dalam review mungkin mempersulit penggabungan temuan secara komprehensif. Keterbatasan ini perlu dipertimbangkan untuk menafsirkan hasil dengan akurat dan menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut dengan fokus yang lebih rinci.

## KESIMPULAN

Sebagai kesimpulan, dari tinjauan literatur terhadap 10 jurnal yang membahas pengaruh pendidikan gizi terhadap pengetahuan ibu tentang stunting, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keduanya. Masalah stunting pada bayi dan balita sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, mulai dari kondisi ekonomi dan ketersediaan pangan hingga pengetahuan ibu dan kemiskinan. Secara tradisional, stunting terkait dengan tantangan seperti pengetahuan ibu yang kurang, pembangunan ekonomi yang lemah, dan tingkat kemiskinan yang tinggi. Faktor lain yang berkontribusi meliputi praktik pemberian makan yang tidak tepat dan tingginya prevalensi penyakit infeksi. Tinjauan literatur menekankan saling keterkaitan dari berbagai elemen ini dalam membentuk status gizi dan kesehatan bayi dan balita.

Salah satu temuan kunci adalah peran penting pendidikan gizi dalam mengatasi kesenjangan pengetahuan ibu. Memberikan pengetahuan kepada ibu tentang nutrisi yang benar, terutama selama enam bulan pertama, menjadi strategi utama. Pemberian ASI eksklusif selama periode ini dianggap sebagai praktik penting untuk menjamin kesehatan dan perkembangan yang optimal. Tinjauan literatur mendorong perlunya pendekatan komprehensif yang melibatkan lebih dari sekadar pendidikan gizi. Hal ini menekankan perlunya intervensi yang mencakup pengembangan ekonomi, pendidikan ibu, pengentasan kemiskinan, dan promosi praktik pemberian makan yang benar. Dengan mengatasi berbagai faktor yang saling terkait ini, dimungkinkan untuk merumuskan strategi yang lebih efektif dalam mengatasi masalah stunting dan meningkatkan kesejahteraan bayi dan balita di masyarakat.

Secara esensial, sintesis informasi dari jurnal-jurnal ini memberikan wawasan berharga tentang kompleksitas tantangan terkait stunting dan menyoroti pentingnya pendekatan holistik dalam pengembangan intervensi. Penelitian lebih lanjut dan upaya kolaboratif diperlukan untuk menyempurnakan dan mengimplementasikan strategi yang dapat berdampak nyata pada pengetahuan ibu

dan, pada akhirnya, berkontribusi pada pencegahan dan pengurangan stunting pada bayi dan balita.

## Saran

### a. Bagi bidan

Penelitian ini dapat berfungsi sebagai kontribusi penting bagi bidan dalam menyampaikan informasi mengenai urgensi pendidikan gizi terhadap pengetahuan ibu tentang stunting, serta faktor penyebab dan langkah-langkah pencegahan stunting.

### b. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti berikutnya, disarankan untuk memperluas cakupan referensi dalam penelitian mereka dengan menggali faktor-faktor lain yang terkait dengan kejadian stunting pada balita. Hal ini mencakup, antara lain, memperdalam pemahaman tentang pengaruh pendidikan gizi, mempertimbangkan faktor ekonomi keluarga, dan menggali lebih jauh pengetahuan ibu dalam konteks stunting. Dengan demikian, penelitian berikutnya dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif dan berkelanjutan untuk mendukung upaya pencegahan dan penanggulangan stunting pada balita.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, F. (2020). Pengaruh Media Sosial Terhadap Peningkatan Kesehatan Reproduksi Perempuan. <https://doi.org/10.46339/AL-WARDAH.V14I2.297>
- Anggari, R.S., & Yuliasutik, A. (2020). Faktor-Faktor yang Berpengaruh dalam Pemberian ASI pada Ibu Primipara di Posyandu Telawagarna Jambewangi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Rustida*. <https://doi.org/10.55500/jikr.v7i1.99>
- Angraini, D. I., Pratama, B., & Oktaria, D. (2020). The Effectiveness of Health Education on Mother's Knowledge and Food Intake among Stunting Children in South Lampung, Lampung. 135-148. <https://doi.org/10.26911/the7thicph.03.07>
- Arisca, H.K. (2021). Pemberdayaan Potensi Masyarakat dan Keluarga sebagai Upaya Perbaikan Gizi Anak Balita. <https://doi.org/10.31219/osf.io/qgy9u>
- Arsyati, A.M. (2019). Pengaruh Penyuluhan Media Audiovisual dalam Pengetahuan Pencegahan Stunting pada Ibu Hamil di Desa Cibatok 2 Cibungbulang. *PROMOTOR*. <https://doi.org/10.32832/PRO.V2I3.1935>
- Astarani, K., Idris, D. N. T., & Oktavia, A. R. (2020). Prevention of Stunting Through Health Education in Parents of Pre-School Children. *STRADA Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 9(1), 70-77. <https://doi.org/10.30994/sjik.v9i1.270>
- Buulolo (2020). Masalah Pembelajaran dan Pemecahannya. <https://doi.org/10.31219/osf.io/v32yq>
- Fasrini, U.U., Desmawati, D., Masrul, M., Lipoeto, N.I., Sulastri, D., Khaira, F., Welan, R., Intan, S.A., Rinaldiansyah, R., Rifqi, M.R., Husna, A., & Nurjannah, R. (2021). Upaya Optimalisasi Pertumbuhan Anak Stunting melalui Peningkatan

- Pengetahuan Ibu tentang Kesehatan Keluarga. *Jurnal Warta Pengabdian Andalas*. <https://doi.org/10.25077/jwa.28.3.232-238.2021>
- Gardiarini, P., Dianovita, C., Farida, F., & Retno, N. (2020). Pelatihan dan Lomba Membuat Jajanan Sehat yang Memenuhi Kebutuhan Gizi Anak Sekolah. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*. <https://doi.org/10.29407/ja.v4i1.14645>
- Ginting, S., Simamora, A. C., & Siregar, N. (2022). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan dengan Media Audiovisual terhadap Perubahan Pengetahuan, Sikap, dan Praktik Ibu Hamil dalam Pencegahan Stunting di Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Husundutan Tahun 2021. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 8(1), 2615–109.
- Hadza, R. Q. (2021). Status Gizi Balita. <https://doi.org/10.31219/osf.io/qb26p>
- Hafidz, Nashihin, H., Majid, F., Fakhruddin, U.H., & Hermawati, T.N. (2022). Pendampingan Pendidikan Keluarga Muslim melalui Dakwah Digital di Stasiun Televisi Satelit Binbaz TV. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*. <https://doi.org/10.55927/jpmb.v1i7.1399>
- Hasanah, R., Aryani, F., & Effendi, B. (2023). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Stunting pada Anak Balita. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*. <https://doi.org/10.59025/js.v2i1.54>
- Khatimah, H., Akhfar, K., & Khaera, N. (2021). Penyuluhan Pentingnya Pemberian ASI Eksklusif dan Manfaatnya pada Ibu dan Bayi di Desa Sopa Kecamatan Kindang Kab. Bulukumba. *JCS*. <https://doi.org/10.57170/jcs.v3i2.9>
- Kristanti, L.A., & Sebtalesey, C.Y. (2021). Pendidikan Kesehatan Gizi Usia Sekolah sebagai Upaya Peningkatan Prestasi Belajar SDN Purworejo 03 Geger Madiun. <https://doi.org/10.36596/JPKMI.V2I1.123>
- Kurniasih, E., & Watini, S. (2022). Implementasi TV Sekolah sebagai Media Pembelajaran di Kelompok Bermain Mutiara Bunda Mertoyudan Magelang. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i8.756>
- Kuswanti, A., & Oktarina, S. (2019). Pemanfaatan Media Informasi di Era Digital bagi Kemandirian Ibu Rumah Tangga. *Suluh Pembangunan: Journal of Extension and Development*. <https://doi.org/10.23960/jsp.v1i1.11>
- Lusiani, E., Prastyawati, I. Y., & Nobita, A. (2021). Efektifitas Pendidikan Kesehatan dengan Menggunakan Media Booklet terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Stunting. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 4(2), 1689–1699.
- Masitah, R. (2022). Pengaruh Pendidikan Gizi terhadap Pengetahuan Ibu Berkaitan dengan Stunting, ASI Eksklusif dan MPASI. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 2(3), 673–678.
- Mentari, R. P., Tuanaya, R., Albrecht, M. 2023. Correlation of Reading Comprehension Skill and Ability to Solve Mathematics Story Questions of Students in Indonesia: A Meta-Analysis. *Matematika dan Pembelajaran*, 11(2), 154-168. DOI: <http://dx.doi.org/10.33477/mp.v11i2.5514>
- Mistry, S. K., Hossain, M. B., & Arora, A. (2019). Maternal Nutrition Counselling is

- Associated with Reduced Stunting Prevalence and Improved Feeding Practices in Early Childhood: A Post-Program Comparison Study. *Nutrition Journal*, 18(1), 1-9. <https://doi.org/10.1186/s12937-019-0473-z>
- Mulyaningsih, N. (2022). Menemukan Nilai-Nilai Kebermaknaan Hidup melalui Profesi Guru Bimbingan dan Konseling. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i6.1448>
- Naulia, R. P., Hendrawati, H., & Saudi, L. (2021). Pengaruh Edukasi Gizi terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Pemenuhan Nutrisi Balita Stunting. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 10(02), 95-101. <https://doi.org/10.33221/jikm.v10i02.903>
- Ningrum, F.Y. (2021). Sekolah Kesehatan sebagai Proses Perubahan Perilaku. <https://doi.org/10.31219/osf.io/rz3b7>
- Nuraini, A., Sari, P., Astuti, S., Gumilang, L., & Didah, D. (2021). Effect of Health Education Video on Knowledge about among Women in Childbearing Age. *Althea Medical Journal*, 8(1), 7-12. <https://doi.org/10.15850/amj.v8n1.2150>
- Nurlinda, N., Zarkasyi R, R., & Wahyuni Sari, R. (2021). Pengaruh Penyuluhan dengan Media Animasi Pencegahan Stunting terhadap Pengetahuan dan Sikap Calon Pengantin. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*. <https://doi.org/10.56338/mppki.v4i3.1606>
- Paramashanti, B.A. (2019). Gizi bagi Ibu dan Anak untuk Mahasiswa Kesehatan dan Kalangan Umum.
- Peters, M., Godfrey, C., McInerney, P., Munn, Z., Trico, A., & Khalil, H. (2020). Bab 11: Ulasan Lingkup (versi 2020). Manual JBI untuk Sintesis Bukti. <https://doi.org/10.46658/JBIMES-20-12>
- Rasmaniar, R., Nurlaela, E., Ahmad, A., & Nurbaya, N. (2022). Pendidikan Teman Sebaya melalui Pemberdayaan Kader Posyandu Remaja terhadap Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Remaja tentang Manfaat Gizi dalam Pencegahan Stunting: Penelitian Kuasi Eksperimen. *Health Information: Jurnal Penelitian*. <https://doi.org/10.36990/hijp.v14i1.498>
- Rivai, A.F. (2021). Proses dan Model Keputusan Etik dalam Praktik Keperawatan: Systematic Review. *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)*. <https://doi.org/10.33023/jikep.v7i3.814>
- Rukmasari, E.A., Sumarni, N., R, G.G., & Kosim, K. (2022). Peran Orang Tua Dalam Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang pada Anak Usia Balita di RT 04 RW 01 Desa Jayaraga Kecamatan Tarogong Kidul - Garut. *JURNAL KREATIVITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)*. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i2.5512>
- Sahroni, Y.A., Trusda, S.A., & Romadhona, N.F. (2020). Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Asupan Gizi Tidak Berhubungan dengan Derajat Stunting pada Balita. *Jurnal Integrasi Kesehatan & Sains*. <https://doi.org/10.29313/JIKS.V2I2.5870>
- Sari A. A., Sunarsih, T., & Puspitasari, D. (2021). Pendidikan dan Kesehatan Kepada Ibu Balita Tentang Gizi Seimbang Balita dan Pemeriksaan Pertumbuhan

- Balita". *J. Innov. Community Empower.*, 3(2), 118-122.  
<https://doi.org/10.30989/jice.v3i2.648>
- Sari, G. M. (2021). Early Stunting Detection Education as an Effort to Increase Mother's Knowledge about Stunting Prevention. *Folia Medica Indonesiana*, 57(1), 70.  
<https://doi.org/10.20473/fmi.v57i1.23388>
- Simbolon, N., Manalu, M., & Siringoringo, M. (2022). Gambaran Pengetahuan Ibu Balita tentang Status Gizi Berdasarkan Karakteristik Tahun 2022. *Elisabeth Health Jurnal*. <https://doi.org/10.52317/ehj.v7i1.402>
- Siregar, U.A., Utomo, F., Fitrianti, F., Hotmauli, H., & Roza, A. (2022). Penyuluhan Peningkatan Gizi Keluarga kepada Guru Ngaji di Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i3.8475>
- Syahda, S., & Irena, R. (2021). Pemenuhan Makanan Balita di Desa Ranah Singkuang Kabupaten Kampar. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.31004/CDJ.V2I2.1873>
- Tanaem, G.H., Dary, M., & Istiarti, E. (2019). Family Centered Care pada Perawatan Anak di RSUD Soe Timor Tengah Selatan. *Jurnal Riset Kesehatan*. <https://doi.org/10.31983/JRK.V8I1.3918>
- Wahyurin, I. S., Aqmarina, A. N., Rahmah, H. A., Hasanah, A. U., & Silaen, C. N. B. (2019). Pengaruh Edukasi Stunting Menggunakan Metode Brainstorming dan Audiovisual terhadap Pengetahuan Ibu dengan Anak Stunting. *Ilmu Gizi Indonesia*, 2(2), 141. <https://doi.org/10.35842/ilgi.v2i2.111>
- Wilkins, L.H., Batumalai, P., & Jasmi, K.A. (2019). Media Sosial dan Dampak Positif Menurut Islam.
- Yanti, D.R., Isa, M.S., & Azlina, F.A. (2023). PKM Pendidikan Gizi "Isi Piringku" Pemberian Makanan Tambahan Lokal Pada Ibu Hamil Dengan Kekurangan Energi Kronik. *Jurnal Pengabdian ILUNG (Inovasi Lahan Basah Unggul)*. <https://doi.org/10.20527/ilung.v3i1.9392>
- Zurhayati, H. N. (2022). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita. *J Midwifery Sci*. 6(1), 1-10.